

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat seperti sekarang ini, semua hal bisa dengan mudah diakses dalam satu genggam. Perkembangan *iptek* yang signifikan ini mendorong munculnya banyak aplikasi-aplikasi dalam *smartphone* maupun *gadget* untuk mempermudah segala urusan. Baik aplikasi penunjang komunikasi, transportasi, ekonomi hingga informasi.¹ Menurut Lembaga Riset Digital *Marketing* Emarketer memperkirakan, pada tahun 2018 jumlah pengguna Indonesia yang aktif menggunakan *smartphone* sebanyak lebih dari 100 juta orang.²

Di tahun 2020, pengguna *smartphone* di Indonesia yang terhubung ke internet diperkirakan lebih dari 345,3 juta ponsel. Hal ini membuat Indonesia menjadi urutan keempat sebagai negara yang menggunakan *smartphone* paling banyak setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat.³ Berbagai aplikasi penunjang kehidupan manusia kini bisa diakses secara gratis. Salah satunya adalah aplikasi Al-Qur'an digital. Jika dahulu Al-Qur'an hanya terbatas pada mushaf konvensional bertulisan tangan dan dicetak dengan berbagai bentuk dan jenis tulisan. Kini, Al-Qur'an hadir mengikuti perkembangan dan kemajuan

¹ Althaf Husein Muzakky, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Jurnal Studi Al-Qur'an, Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol. 16, No. 1, 2020, 56.

² Indah Rahmayani, "Indonesia Raksasa Teknologi" Oktober 2015, https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media. diakses pada hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 15.40 WITA.

³ Siti Rohajawati dan Deffi Ayu Puspito Sari, *Mobile Apps and Organic Waste* (Sleman: Deepublish, 2022), 26.

teknologi.⁴ Munculnya Al-Qur'an digital membuat pembelajar Al-Qur'an di seluruh dunia meningkat. Selama bertahun-tahun semakin banyak aplikasi dan perangkat lunak Al-Qur'an digital yang telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, baik online ataupun offline.⁵ Aplikasi Al-Qur'an digital yang hadir sekarang ini tersedia dalam berbagai versi dan dinilai sangat memudahkan umat muslim yang ingin membaca Al-Qur'an dimanapun dan kapanpun.⁶ Aplikasi-aplikasi tersebut bahkan dilengkapi dengan fitur-fitur yang ditawarkan seperti terjemah, tafsir, murotal, *asbabun nuzul* bahkan fitur adzan.

Hadirnya fitur-fitur tersebut diharapkan mampu membantu umat muslim dalam beribadah dan mampu menjangkau pembaca dari segala usia. Karena memang Al-Qur'an merupakan risalah Allah untuk seluruh umat manusia. Sehingga tidak heran jika Al-Qur'an dapat memecahkan segala tuntutan kemanusiaan dan benar-benar dijaga. Allah yang menetapkan untuk memelihara Al-Qur'an dengan cara penyampaian yang *mutawâtir* sehingga Al-Qur'an sejak diturunkannya, kemudian berbentuk cetak dan hingga kini mulai berkembang menjadi Al-Qur'an digital, tidak terjadi penyimpangan dan perubahan apapun.⁷ Seperti pada firman Allah:

⁴ Ahmad Yani dkk., "Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Qur'an Muslim Media untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur Aplikasi," *Jurnal Riset Agama* Vol.1, No. 3 (Desember 2021): 134.

⁵ Zameer Ahmed Adhoni and Abdul Ahad Siddiqi, "A Programming Approach for the Digital Quran Applications," *International Journal of Engineering* 13, No. 05, 2013, 26.

⁶ Debi Ayu Puspitasari, "Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital Di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi 'Al-Qur'an Kementerian Agama' dan Permasalahannya," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 8, No. 1, 2021, 13.

⁷ Syaikh Manna Al-Qaththan, "*Mabahits Fii 'Ulumul Qur'an*" (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 12-14.

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ^{٧٧} فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ^{٧٨} لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ^{٧٩}

Terjemah Kemenag 2019

“*Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur’an yang sangat mulia (77) dalam Kitab yang terpelihara (78) Tidak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan (79)*” (QS. Al-Waqiah: 77-79)

Semakin berkembangnya era digital, Al-Qur’an digital juga terus berkembang. Perkembangannya yang mulai muncul adalah hadirnya visualisasi dalam aplikasi Al-Qur’an digital. Yakni menggambarkan makna-makna Al-Qur’an melalui media visual, baik berupa gambar, animasi, dan sejenisnya. Salah satu aplikasi Al-Qur’an digital yang menggunakan visualisasi adalah aplikasi Quran Majeed. Aplikasi yang dirilis oleh Pakistan Data (Pakdata) *Management* di tahun 2014 ini menawarkan aplikasi Al-Qur’an lengkap dalam skrip utsmani dengan beberapa bacaan dan terjemahan audio serta visual.⁸

Namun beberapa waktu yang lalu aplikasi Quran Majeed sempat dihapus oleh aplikasi *appstore* milik *Apple* di China karena dianggap menyediakan teks keagamaan ilegal. Tapi, tidak diketahui secara pasti peraturan apa yang dilanggar aplikasi Quran Majeed padahal aplikasi tersebut merupakan salah satu aplikasi Al-Qur’an populer di China. Meski begitu, rating aplikasi Quran Majeed di aplikasi *playstore* sebanyak 3+ dan mendapat 488 ribu ulasan serta 10 juta orang telah mengunduh aplikasi tersebut.

⁸ “Pakistan Data Management Services,” <https://pakdata.com/products.quran-majeed/>. Diakses pada 20 Agustus 2022 pukul 13.52 wita

Fitur-fitur dalam aplikasi Quran Majeed termasuk lengkap karena menyediakan berbagai pilihan terjemahan dengan berbagai bahasa, berbagai kitab tafsir seperti tafsir Ibnu Katsir, Al-Muyassar, hingga Tabari. Pilihan qori seperti Syekh Mishari Rashid, Syekh Saad Al-Ghamdi, Syekh Abu Bakr Shatry, berbagai pilihan jenis font, dan tema. Dilengkapi fitur waktu salat, pesan, Quran tv, kompas, kiblat, nama Allah, tasbih, doa, tempat-tempat halal, masjid, kalender Hijriah dan fitur yang menarik berupa visual Quran. Hal ini menjadi menarik, karena dalam fitur visual Quran tersebut memuat satu gambar visual untuk setiap satu ayat. Seperti gambar berikut

Gambar 1.1 Tampilan fitur visual Al-Qur'an pada aplikasi Quran Majeed



Gambar di atas merupakan contoh fitur visual Quran yang menampilkan gambar visual dengan badai petir yang terjadi di langit sebagai objeknya. Namun belum diketahui apakah gambar-gambar visual tersebut digunakan untuk

membantu mengungkapkan makna ayat dan apakah objek pada semua gambar visual tersebut memiliki kesesuaian dengan makna ayatnya sehingga membantu pengguna untuk memahami makna ayat melalui gambar visual.

Karena gambar visual seperti yang ada tersebut belum pernah peneliti temui dimana biasanya kebanyakan aplikasi Al-Qur'an yang beredar hanya menawarkan fitur membaca Al-Qur'an berdasarkan juz, surah, halaman, dan menampilkan tafsir menurut ulama tertentu serta pencarian menurut kata yang tersedia dalam terjemahan.⁹ Maka dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Visualisasi Makna Ayat Dalam Surah Al-Mulk Pada Aplikasi Quran Majeed Versi Android 6.2.**

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana visualisasi yang digunakan dalam surah Al-Mulk pada aplikasi Quran Majeed versi android 6.2 dan relevansinya dengan makna ayat, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apa saja objek yang terdapat pada gambar visual dalam surah Al-Mulk di aplikasi Quran Majeed Versi Android 6.2?

⁹ Chaerul Hadi, Muhammad Rifqi Ma'arif, "Implementasi Cosine Similarity Dalam Aplikasi Pencarian Ayat Al-Qur'an Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 6, No. 2, December 2017, 72–73.

2. Ayat berapa saja yang gambar visualnya relevan dan tidak relevan dengan makna ayat dalam surah Al-Mulk pada aplikasi Quran Majeed Versi Android 6.2?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dan signifikasi penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui objek yang terdapat pada gambar visual dan relevansi antara visual dengan ayat yang ditampilkan pada setiap ayat surah Al-Mulk di aplikasi Quran Majeed Versi Android 6.2
- b. Untuk mengetahui ayat berapa saja yang gambar visualnya relevan dan tidak relevan dengan ayat yang ditampilkan pada setiap ayat surah Al-Mulk di aplikasi Quran Majeed Versi Android 6.2

2. Signifikasi Penelitian

Sementara signifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Secara Akademik, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap wawasan keilmuan dan literatur dibidang kajian ilmu Al-Qur'an. Khususnya kajian terhadap makna Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital.

- b. Secara Sosial, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penggunaan Al-Qur'an digital kepada masyarakat khususnya pengguna *smartphone*.

D. Definisi Operasional

1. Visualisasi Makna Ayat

Visualisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (angka dan kata), peta, grafik, dan lain-lain.¹⁰ Kata lain dari visualisasi adalah menggambarkan atau membayangkan.¹¹ Dalam penelitian ini, visualisasi digunakan untuk memberikan gambaran dalam memahami makna ayat surah Al-Mulk yang ditampilkan pada aplikasi Quran Majeed.

Gambaran yang digunakan dalam aplikasi Quran Majeed adalah gambar visual berbentuk ilustrasi. Ilustrasi merupakan sebuah gambar yang digunakan sebagai penghias, penyerta yang memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah yang memberikan pemahaman kepada pembacanya.¹² Dalam penelitian ini ilustrasi merupakan bentuk lain dari sebuah teks yang diterjemahkan ke dalam bentuk visual untuk membantu dan mempermudah dalam memahami makna ayat surah Al-Mulk.

Sementara itu, definisi makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah definisi yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.¹³

¹⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Visualisasi> diakses pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, Pukul 20.48 WITA.

¹¹ Hj. Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 11.

¹² Indiria Maharsi, *Ilustrasi*, (Quantum), 4.

¹³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Makna> diakses pada hari Minggu, 18 Desember 2022 pukul 23.02

Kemudian, ayat merupakan suatu bagian surah dalam Al-Qur'an yang terdiri dalam beberapa kata dan dalam penelitian ini makna ayat yang digunakan adalah makna ayat pada surah Al-Mulk terkhusus pada aplikasi Quran Majeed.

2. Aplikasi Al-Qur'an Digital

Definisi aplikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu.¹⁴ Aplikasi atau perangkat lunak ini dibuat untuk mempermudah pekerjaan manusia.¹⁵ Dalam penelitian ini, aplikasi atau perangkat lunak yang akan diteliti adalah aplikasi Al-Qur'an digital bernama Quran Majeed.

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang berisi ayat suci Al-Qur'an sebanyak 30 juz, dilengkapi terjemahannya dalam bentuk digital baik online ataupun offline. Dihubungkan pada *smartphone*, komputer, maupun internet.¹⁶ Al-Qur'an digital memuat sarana ibadah. Baik pembelajaran Al-Qur'an, *asbabun nuzul*, adzan, kompas, arti kata dalam Al-Qur'an atau terjemahan dan lain-lain. Ada berbagai macam Al-Qur'an digital yang disediakan oleh beberapa *platform*. Namun dalam penelitian ini, Al-Qur'an digital yang digunakan adalah Quran Majeed yang dirilis oleh Pakdata *Management* versi android 6.2.

¹⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Aplikasi> diakses pada hari Senin, 15 Agustus 2022 pukul 16.29 WITA.

¹⁵ Gusti Nyoman Pardomuan, Ayulita Limbong, *Pengantar Aplikasi Komputer* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 18.

¹⁶ Olan et al., "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3, 20 November 2019, 330–349.

3. Quran Majeed Versi Android 6.2

Quran Majeed merupakan salah satu aplikasi Al-Qur'an digital yang menawarkan Al-Qur'an lengkap dalam skrip Utsmani yang dirilis pada tahun 2014 oleh Pakistan Data (Pakdata) *Management*. Aplikasi Quran Majeed versi android 6.2 merupakan versi terbaru aplikasi tersebut yang baru saja diperbarui di awal bulan Februari 2023. Tidak hanya berbasis android, Quran Majeed juga memiliki versi lain seperti Quran Majeed berbasis CD yang dirilis pada tahun 1998, Quran Majeed berbasis *website* yang dirilis pada tahun 2000, Aplikasi Quran Majeed versi IOS yang dirilis pada tahun 2010 dan kemudian pada tahun 2014 Quran Majeed versi android dirilis.

4. Surah Al-Mulk

Surah Al-Mulk merupakan sebuah surah dalam Al-Qur'an yang terdapat pada juz 29, berisikan 30 ayat dan termasuk surah Makiyyah.¹⁷ Pada penelitian ini, semua ayat pada surah Al-Mulk digunakan sebagai data penelitian termasuk gambar visual yang ditampilkan dalam setiap ayat tersebut pada aplikasi Quran Majeed. Surah Al-Mulk digunakan pada penelitian ini karena seringnya pada kegiatan keagamaan atau dalam majelis ilmu membacakan surah surah pada Al-Qur'an seperti surah Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan lain sebagainya. Yang kemudian banyak dari orang-orang yang mengikuti kegiatan keagamaan atau majelis ilmu tersebut menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital ketimbang menggunakan mushaf Al-Qur'an, karena lebih praktis. Lalu, ayat yang ada pada

¹⁷ Adung Abdur Rohman, "Isi Kandungan Surat Al-Mulk dan Al-Waqi'ah dan Korelasinya dengan Konsep Keberkahan Hidup," dalam *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 3, 2021, 273.

surah Al-Mulk berjumlah 30 ayat sehingga cukup untuk digunakan sebagai data surah Al-Mulk ini cukup sebagai data penelitian, tidak terlalu banyak, namun juga tidak terlalu sedikit. Kemudian untuk memahami makna ayat dalam surah Al-Mulk, peneliti menggunakan tafsir Ibnu Katsir sebagai acuan karena tafsir ini tersedia dalam aplikasi Quran Majeed dan umum digunakan oleh masyarakat awam.

E. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya diberbagai literatur. Diantara penelitian-penelitian tersebut, belum ditemukan penelitian yang sama seperti penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Namun, ada beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas aplikasi Al-Qur'an digital maupun visualisasi. Penelitian tersebut diantaranya:

1. Skripsi oleh Fauzar Ramdhani, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010 berjudul *Digitalisasi Al-Qur'an pada Personal Computer dan Smartphone*. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa ditemukan 19 aplikasi Al-Qur'an yang digunakan pada personal *computer* dan 245 aplikasi Al-Qur'an pada *smartphone* dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini hanya akan meneliti satu aplikasi Al-Qur'an bernama Quran Majeed. Fokus penelitiannya adalah objek visual yang digunakan pada gambar visual dan

¹⁸ Fauzar Ramdhani, "Digitalisasi Al-Qur'an Pada Personal Computer Dan Smartphone" *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, 2010).

relevansinya dengan makna ayat dalam surah Al-Mulk pada aplikasi Al-Qur'an tersebut.

2. Skripsi oleh Muhammad Ikhsan, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 berjudul *Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat-Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Al-Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) Versi Android*. Penelitian berjenis studi perbandingan ini menghasilkan temuan berupa perbandingan fitur pada kedua aplikasi tersebut, tampilannya serta petunjuk penggunaan kedua aplikasi tersebut.¹⁹ Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni melakukan penelitian berjenis analisis deskriptif dan hanya meneliti satu aplikasi yakni aplikasi Quran Majeed. Fokus penelitian peneliti adalah objek visual yang digunakan pada gambar visual dan relevansinya dengan makna ayat surah Al-Mulk.
3. Skripsi oleh Ridwan, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjudul *Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa aplikasi Al-Qur'an digital apa saja yang digunakan serta fungsi aplikasi tersebut bagi mahasiswa mahasiswi jurusan

¹⁹ Muhammad Ikhsan, "Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat-Al-Qur'an (Universitas King Saud) Dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) Versi Android' *Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari, 2022)."

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.²⁰ Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti tidak menggunakan responden untuk menarik kesimpulan dan hasil penelitian. Namun akan menganalisis objek gambar visual yang digunakan dalam mengungkapkan makna ayat dalam surah Al-Mulk dan relevansinya pada aplikasi tersebut.

4. Skripsi oleh Elok Maulidah, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul *Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag*. Penelitian ini berfokus pada sejarah pengembangan aplikasi Qur'an Kemenag, siapa pencetusnya, latar belakang, tujuan, motivasi, model pembuatan dan proses pengembangan aplikasi tersebut. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa tahap dalam pembuatan aplikasi, dari fase awal, fase pengembangan, rencana pengembangan hingga rekomendasi.²¹ Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini berfokus pada objek gambar visual yang digunakan aplikasi Quran Majeed dalam mengungkapkan makna ayat dalam surah Al-Mulk serta akan mengkaji relevansinya.
5. Jurnal oleh Althaf Husein Muzakky dalam Jurnal Studi Al-Qur'an Vol. 16, No. 1 Tahun 2020 berjudul *Al-Qur'an di Era Gadget : Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag*. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang pengembangan aplikasi Qur'an Kemenag, pola penyajian Al-

²⁰ Ridwan, "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir" *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021).

²¹ Elok Maulidah, "Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag" *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

Qur'an, fitur-fitur serta kelebihan dan kekurangannya ini menghasilkan temuan berupa kehadiran aplikasi Qur'an Kemenag dinilai mampu memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi masyarakat Indonesia. Serta menurut penelitian ini, aplikasi Qur'an Kemenag dilengkapi fitur *asbabun nuzul* dari masing-masing ayat dan terdapat kekurangan juga kelebihannya.²² Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti tidak meneliti tentang aplikasi Qur'an Kemenag, melainkan aplikasi Quran Majeed. Lebih tepatnya penggunaan objek gambar visual dalam mengungkapkan makna ayatnya serta relevansinya pada surah Al-Mulk dalam aplikasi tersebut.

6. Jurnal oleh Rayusdawati Budi dan Suci Wahyuningsih dalam jurnal Al-Munzir berjudul *Visualisasi Makna Surealisme Pada Video Klip Up and Up (Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce)*.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui visualisasi makna surealisme pada video klip *up and up* berdasarkan semiotika Charles Sanders Pierce. Ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni untuk mengetahui visualisasi atau penggambaran visual makna ayat pada surah Al-Mulk dalam aplikasi Quran Majeed serta relevansi objek gambar visual dengan makna ayatnya.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan sebuah metode atau cara ilmiah untuk menemukan dan mendapatkan sebuah data dengan adanya tujuan serta kegunaan

²² Althaf Husein, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 16, No. 1, 31 Januari 2020, 55–68.

²³ Rayusdawati Budi dan Suci Wahyuningsih, "Visualisasi Makna Surealisme Pada Video Klip Up and Up (Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce)", dalam *Al-Munzir*.

tertentu.²⁴ Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian pustaka atau *library research* merupakan penelitian yang objek penelitiannya menggunakan data kepustakaan atau literatur sebagai sumber datanya, seperti buku-buku, jurnal, dokumentasi majalah dan sebagainya. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang lebih menekankan pada suatu aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.²⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif berpusat pada masalah-masalah aktual.

Langkah-langkah penelitian deskriptif adalah:

- a. Membuat rumusan masalah, yakni pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan.
- b. Menentukan jenis informasi, yakni menentukan informasi apa yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.
- c. Menetapkan prosedur atau teknik pengumpulan data.
- d. Menentukan prosedur atau teknik pengolahan informasi atau data.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 11.

²⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

- e. Menarik kesimpulan penelitian.²⁶

Penelitian ini akan mendeskripsikan suatu objek, masalah, fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.²⁷ Sementara ciri-ciri penelitian deskriptif diantaranya adalah:

- a. Penelitian deskriptif dapat berupa kuantitatif, kualitatif, dan dapat pula kombinasi keduanya.
- b. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dituangkan dalam bentuk statistik deskriptif seperti skala pengukuran, hubungan, grafik garis, variabilitas, dan sentral tendensi.
- c. Penelitian deskriptif dapat diuraikan dengan narasi yakni menggunakan kata-kata menurut pendapat responden.²⁸

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai nilai atau arti apapun sehingga perlu melakukan pengolahan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah gambar visual serta surah Al-Mulk dalam aplikasi Quran Majeed serta *website/laman resmi Pakistan Data (Pakdata) Management* sebagai perilis aplikasi Quran Majeed.

²⁶ H. Salim dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

²⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

²⁸ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 189.

b. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber yang didapatkan atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data utama atau data asli. Dalam penelitian ini, data primernya adalah gambar visual dalam aplikasi Quran Majeed, *website/laman resmi Pakistan Data (Pakdata) Management*, serta surah Al-Mulk ayat 1-30.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah tersedia dalam bentuk informasi.²⁹ Dalam penelitian ini, data sekundernya berasal dari buku ataupun jurnal-jurnal pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data langsung dari tempat dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengambil tangkapan layar aplikasi Quran Majeed khususnya fitur Quran visual.

²⁹ Siyoto, Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengelompokkan dan pengolahan data menjadi informasi yang baru sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami khususnya yang berkaitan dengan penelitian.³⁰ Pada penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu sebuah proses analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, serta berfokus pada hal yang penting. Kemudian penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan setelah data dipilah. Sementara penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.³¹ Dalam penelitian ini, analisis data diawali dengan reduksi data atau memilah hal-hal pokok yang akan menjadi fokus penelitian, seperti mengelompokkan objek-objek pada gambar visual yang terdapat pada setiap satu ayat dalam surah Al-Mulk, menelaah relevansi antara visual ayat dengan makna ayat tersebut apakah terdapat kesesuaian atau tidak. Kemudian, data disajikan untuk melihat data data pokok yang telah dipilah sebelumnya. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yakni apa saja objek pada gambar visual yang digunakan untuk memahami makna ayat surah Al-Mulk dan bagaimana relevansi antara gambar visual dengan makna ayat pada surah Al-Mulk, serta ayat

³⁰ Baso Iping, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 146.

³¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

berapa saja yang gambar visualnya relevan dan tidak relevan dengan makna ayat dalam Surah Al-Mulk pada aplikasi Quran Majeed versi android 6.2.

5. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses meninjau data melalui beberapa proses yang telah ditentukan sebelumnya, yang membantu memberikan beberapa makna atau penjelasan pada data dan menghasilkan kesimpulan yang relevan. Interpretasi data dilakukan untuk memberikan makna dari data penelitian yang di olah. Interpretasi data dilakukan setelah data di analisis, sehingga data tersebut dapat memberikan arti dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.³²

6. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Dalam tahap ini, kesimpulan ditarik dari data-data yang telah diperoleh. Tahap ini bertujuan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian ini.³³

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun ke dalam beberapa bab. Maka dari itu penulis merasa perlu melakukan sistematika penulisan dan pembahasan, yakni sebagai berikut:

³² Hani Subakti et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Media Sains Indonesia, 2022), 190.

³³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

Bab I, yakni pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, yakni kajian teoritis secara umum tentang aplikasi Al-Qur'an digital dan visualisasi makna yang berisi uraian teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam landasan bab ini, akan dicantumkan teori tentang aplikasi Al-Qur'an digital, visualisasi makna ayat serta relevansi.

Bab III, Profil Aplikasi Al-Qur'an Digital Quran Majeed, dalam bab ini akan membahas tentang profil aplikasi Al-Qur'an digital Quran Majeed yakni gambaran umum aplikasi Quran Majeed, fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Quran Majeed serta cara menggunakan aplikasi Quran Majeed.

Bab IV, Analisis visualisasi makna ayat, merupakan inti dari penelitian berupa visualisasi surah Al-Mulk ayat 1-30, analisis objek gambar visual dan relevansi antara gambar visual dengan makna ayat, serta implikasi penelitian.

Bab V, yakni penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan serta saran-saran untuk penelitian lebih lanjut. Pada halaman terakhir juga dimuat daftar pustaka sebagai bahan acuan atau referensi penulis dalam melakukan penelitian ini.